

Peningkatan Minat Baca di SDN Bojong 4 Melalui Pojok Baca

Asri Rahma Azizah

asrirhma28@gmail.com

Universitas Djuanda Bogor

ABSTRAK

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting, kebiasaan membaca perlu dibentuk sejak dini. adalah hal yang krusial. Dalam kegiatan pekan literasi program Baca Ceria di SDN Bojong 4 Cianjur, teridentifikasi minat yang besar untuk mengembangkan kebiasaan membaca di kalangan siswa. Program ini dimaksudkan untuk menciptakan Sudut Baca yang dapat memperkuat minat literasi siswa. serta menumbuhkan kecintaan membaca sejak dini melalui kegiatan membaca bersama dan bercerita. Metode pengumpulan data yang dipilih adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang melalui pengamatan langsung, percakapan mendalam, dan pengumpulan dokumen. Temuan dari program ini membuktikan bahwa pembuatan pojok baca berpengaruh baik terhadap kebiasaan membaca. siswa di SDN Bojong 4 Cianjur. Meskipun pojok baca yang dibuat memiliki tampilan yang sederhana namun elegan, dapat menghasilkan kualitas membaca yang optimal. Kehadiran ruang literasi yang nyaman di lingkungan sekolah SDN Bojong 4 memperoleh sambutan baik dari orang tua siswa, serta program ini dirancang untuk memberikan kegiatan bermanfaat bagi anak-anak selama waktu luang di jam istirahat.

Kata Kunci: Minat Baca, Pojok Baca, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Reading is a vital component of daily living, Fostering a love for reading in elementary school is vital for lifelong learning. The "Baca Ceria" (Happy Reading) program, implemented during a literacy week at SDN Bojong 4 Cianjur, revealed a positive interest in increasing reading activities among students. This program introduces a reading space designed to promote students' reading enjoyment, exploring the joy of storytelling and literacy development. This study adopted a descriptive qualitative research approach, incorporating observational, interview and documentary techniques. The program's findings suggest a substantial improvement in reading engagement among SDN Bojong 4 Cianjur students following the reading corner's establishment. By harmoniously balancing aesthetics and functionality, the reading corner's book arrangement encourages students to explore and learn. SDN Bojong 4's reading corner has garnered enthusiastic approval from parents, fostering productive break-time activities for students.

Keywords: Reading Proficiency, Academic Motivation, Reading Environments, Elementary Education

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan fundamental yang esensial bagi keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan karier. Pengembangan minat baca sejak usia dini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, karenanya menjadi perhatian utama dalam membangun fondasi literasi yang kokoh. Kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca di kalangan siswa sekolah dasar merupakan permasalahan yang signifikan, mengingat dampaknya terhadap pencapaian akademik dan perkembangan kognitif.

Membaca merupakan kegiatan esensial yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari karena bisa meningkatkan pengetahuan. Namun, minat baca, terutama di kalangan anak-anak, kini sangat rendah karena kemajuan teknologi yang membuat mereka lebih memilih menonton dan mendengarkan dari pada membaca (Nadia et al., 2024).

Berlandaskan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada siswa SDN Bojong 4 Cianjur, sebuah sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswanya. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini, sekolah telah menginisiasi program "Baca Ceria", yang meliputi pekan literasi dan pengembangan sudut baca. Program tersebut dirancang guna meningkatkan kesadaran membaca melalui aktivitas literasi bersama, bercerita, dan penyediaan lingkungan belajar yang kondusif di dalam pojok baca yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program "Baca Ceria," khususnya keberadaan pengaruh pojok baca dalam meningkatkan kesadaran membaca siswa SDN Bojong 4 Cianjur. Penelitian ini akan menelaah kontribusi peran sudut baca dalam meningkatkan kesadaran membaca siswa. serta mengeksplorasi persepsi peserta didik beserta orang tua terhadap program tersebut. Diharapkan, temuan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi signifikan bagi kemajuan strategi peningkatan minat baca di sekolah dasar. strategi peningkatan minat baca di sekolah dasar. Menurut (Nadia et al., 2024) Pemanfaatan buku cerita fiksi bergambar pada

anak usia sekolah dasar bertujuan meningkatkan kesadaran membaca dan kemampuan membaca yang efektif. Bahan ajar buku cerita bergambar bertema fantasi sebagai stimulan perkembangan literasi awal (Tauhid et al., 2024).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa minat baca siswa SDN Bojong 4 masih tergolong rendah, terbukti dari preferensi mereka yang lebih mendengarkan dari pada membaca, karena menganggap membaca terlalu monoton.

METODE PENELITIAN

Program pendirian pojok baca di SDN Bojong 4 Cianjur dilaksanakan melalui serangkaian tahapan. Tahap awal meliputi analisis kebutuhan untuk menentukan kelas yang membutuhkan pengembangan literasi. Tahap berikutnya adalah penentuan ruangan yang strategis untuk program pojok baca. Pemilihan ruangan ini didasarkan pada faktor-faktor seperti aksesibilitas, pencahayaan, dan luas ruangan.

Setelah ruangan terpilih, rak buku disusun, buku-buku ditata dengan rapi untuk menciptakan lingkungan membaca yang menyenangkan dan kondusif. Kegiatan ini diimplementasikan kepada seluruh siswa.

Evaluasi program dilakukan melalui diskusi dengan guru kelas untuk menilai keberhasilan ruang baca. Evaluasi dimanfaatkan untuk pemeliharaan fasilitas, serta memastikan keberlanjutan program.

Artikel ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian adalah seluruh siswa SDN Bojong 4 dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat minat baca anak (Nadia et al., 2024:).

Menurut Arikunto., 2006:124 (dalam Nadia et al., 2024:4) Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang memerlukan pengamatan langsung di lapangan. (Al Azizi, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pojok baca merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan menumbuhkan kegemaran membaca di kalangan siswa. Keberadaan pojok baca, peserta didik akan memiliki akses mudah terhadap buku dan dapat menikmati pengalaman membaca yang menyenangkan dan mendidik (Kemendikbud (2016:17).

Menurut Gipayana, 2011:2 (dalam Nadia et al., 2024:4) Pojok Baca sebagai ruang baca yang interaktif menyediakan berbagai jenis buku untuk memfasilitasi minat baca peserta didik. sekaligus memfasilitasi kegiatan membaca. Tujuannya untuk meningkatkan minat baca anak melalui pengalaman aktivitas membaca yang menarik (Ratmono, 2017).

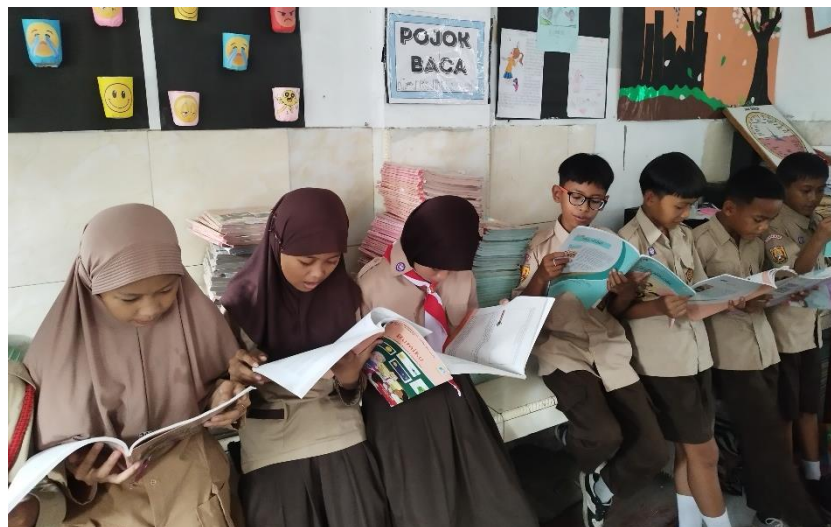
Program sudut baca menyediakan kesempatan terhadap siswa untuk mengembangkan pembelajaran mandiri dan kolaboratif melalui akses buku yang fleksibel. Ketersediaan beragam pilihan bacaan memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat baca mereka (Nadia et al., 2024)

Faradina.,2017:61 (dalam Kurniawan et al., 2021:3) Sudut baca di sekolah dasar berfungsi sebagai perluasan layanan perpustakaan sekolah, mendekatkan akses buku kepada siswa, dan mendorong minat baca serta kebiasaan membaca di kalangan siswa. Koleksi buku berasal dari perpustakaan sekolah, dan dilengkapi dengan buku-buku yang dibawa siswa dari rumah untuk dikelola bersama

Pojok baca bertujuan meningkatkan minat baca siswa melalui penyediaan beragam bahan pustaka. Sumber bacaan yang beragam ini diharapkan memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan bermanfaat sebagai media serta sumber belajar (Kemendikbud, 2016: 13).

Sudarsana 2014: 429 (dalam Kurniawan et al., 2021:4) Pembinaan minat baca yang sistematis dilakukan melalui program terstruktur di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Program ini dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui beberapa tahapan: perencanaan dan pengaturan pelaksanaan

program, pengorganisasian kegiatan, pengendalian dan monitoring pelaksanaan untuk memastikan pencapaian target, serta evaluasi akhir terhadap keseluruhan program. Proses ini memastikan efektivitas pembinaan minat baca di seluruh lingkungan sasaran.



Penilaian dan evaluasi dalam pembinaan minat baca merupakan proses sistematis untuk mengukur dan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini penting untuk memastikan efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Pengukuran dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi aktivitas membaca siswa, kuis atau tes pemahaman bacaan, survei kepuasan pengguna pojok baca, dan analisis data penggunaan bahan pustaka. Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk menyempurnakan strategi dan program pembinaan minat baca di masa mendatang.

Dalam konteks mengembangkan minat baca siswa sejak usia dini di sekolah, peran guru dan sekolah sangatlah krusial. Guru dapat berperan aktif dengan mengajak siswa membaca buku-buku menarik di pojok baca kelas. Strategi ini dapat diimplementasikan melalui pemberian tugas yang menantang, seperti mencari informasi spesifik dari berbagai sumber bacaan, membuat ringkasan atau resensi buku, atau berdiskusi tentang isi bacaan. Tugas-tugas ini dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu dan memotivasi siswa untuk lebih sering mengunjungi dan memanfaatkan pojok baca.

Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan aktif untuk membaca dengan merancang pojok baca yang menarik dan nyaman. Pojok baca yang efektif tidak hanya menyediakan koleksi buku yang beragam, tetapi juga memiliki jadwal kegiatan membaca yang terstruktur, seperti kelompok baca, hari baca, dan jam baca. Dengan adanya jadwal yang terencana, siswa dapat terbiasa meluangkan waktu untuk membaca secara rutin. Koleksi bahan bacaan di pojok baca harus disesuaikan dengan kebutuhan informasi dan tingkat pemahaman siswa SD. Bahan bacaan yang ringan dan menarik, seperti buku cerita fiksi, cerita rakyat, dan buku-buku pelajaran yang disajikan secara menarik, akan lebih efektif dalam membangun dan meningkatkan minat baca.

Secara keseluruhan, upaya menumbuhkan minat baca di SDN Bojong 4 Cianjur tidak hanya bergantung pada pojok baca, tetapi juga didukung oleh program-program sekolah yang terintegrasi. Program-program ini mencakup pembiasaan membaca di berbagai kegiatan sekolah, pengembangan kemampuan membaca melalui berbagai metode pembelajaran, dan integrasi kegiatan membaca ke dalam kurikulum. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini, diharapkan minat baca siswa SDN Bojong 4 Cianjur dapat meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pojok baca di SDN Bojong 4 Cianjur telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat baca di kalangan siswa. Pojok baca yang dirancang secara sederhana namun efektif dalam menata buku dan menciptakan suasana yang nyaman, telah berhasil menarik minat siswa untuk membaca dan mengisi waktu luang dengan aktivitas positif.

Pengembangan sudut baca ini juga didukung oleh program-program sekolah yang terintegrasi, meliputi kegiatan membaca bersama, bercerita, dan penyediaan sumber bacaan yang beragam. Semua upaya ini menunjukkan pentingnya menjalankan program pembinaan minat baca yang sistematis dan terstruktur di seluruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pembinaan ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, monitoring, dan evaluasi untuk memastikan efektivitas program dan pencapaian target.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan inspirasi bagi pihak sekolah, guru, dan para pemangku kepentingan untuk terus berupaya mengembangkan kegemaran membaca di kalangan siswa. Pengembangan sudut baca dan program-program yang terintegrasi dapat menjadi langkah strategis dalam membangun generasi yang gemar membaca dan memiliki kecakapan literasi yang tinggi.

REFERENSI

- Kurniawan, W., Anam Sutopo, & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–42.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31>
- Nadia, R., Prasetyo, T., Retnadi, W., & Hayu, R. (2024). *Peningkatan Minat Baca Melalui Pojok Baca di Kampung Balandongan*.
<https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i2.14917>

Tauhid, K., Azizah, S. N., Retnadi, W., Hayu, R., Efendi, I., Bogor, U. D., & Anak, C. F. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR IPA BERBASIS CERITA FANTASI ANAK KELAS IV MIS MATHLA ' UL ANWAR CIMANDE*. 3, 11840–11848.

Faradina, N. 2017. Pengaruh Program Geraan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An –Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya* Volume 6 Nomor 8, 61.

Kemendikbud. 2016. *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.